

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI

SUGIANTI
SUBAGYONO TJONDRO

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala
Jalan Sriwijaya No. 32 dan 36, Semarang 50242
Email: yanti.aditama@gmail.com

Diterima 30 Mei 2013; disetujui 15 Agustus 2013;

Abstract. *This study aimed to identify and analyze the factors that affected the dividend payout ratio on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period of 2009-2012. The populations used in this study were 143 companies. Based on non probability technique with purposive judgment sampling method, the samples were determined 11 companies. The result of t-test showed that Company Size (X_1), Likuiditas (Cash Ratio) (X_2), and Debt to Equity Ratio (X_3) had no significant effect on the Dividend Payout Ratio (Y). Meanwhile, Profitabilitas (Return on Assets) (X_4) had significant effect on the Dividend Payout Ratio (Y). The result of F-test showed F Company Size (X_1), Likuiditas (Cash Ratio) (X_2), Debt to Equity Ratio (X_3) and Profitabilitas (Return on Assets) (X_4) significantly affected the Dividend Payout Ratio (Y). Adjusted Square of 0.141 indicated 14.1%.*

Keywords: *Dividend Payout Ratio, Company Size, Likuiditas (Cash Ratio), Debt to Equity Ratio, Profitabilitas (Return on Assets).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Dalam era globalisasi saat ini perkembangan bisnis investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah saham. Investor saham dapat mengharapkan *return* dalam bentuk *dividend* dan atau *capital gain*. *Dividen* merupakan bagian laba bersih perusahaan kepada pemegang saham, sedangkan *capital gains* merupakan selisih positif antara harga perolehan saham dengan harga pasar saham. Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa sesungguhnya investor jauh lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari *dividen* daripada pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal (*capital gain*).

Manajer keuangan berusaha mengelola aset finansial perusahaan dengan menitik-beratkan pada tiga keputusan, yaitu keputusan finansial (*financial decision*), keputusan investasi (*investment decision*), dan kebijakan *dividen* (*dividend policy*). Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kebijakan manajemen mengenai jumlah pembagian *dividen*. Faktor yang diduga berpengaruh dan dijadikan variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Company Size*, *Likuiditas* (*Cash Ratio*), *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas* (*Return on Assets*) terhadap *Dividen Payout Ratio*.

Tujuan Penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Company Size*, *Likuiditas* (*Cash Ratio*), *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas* (*Return on Assets*) terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur di BEI

tahun 2009-2012 secara parsial dan simultan.

TINJAUAN TEORETIS

Dividend Payout Ratio (Y). Menurut Agus Sartono (2001) menyatakan bahwa: “Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham”.

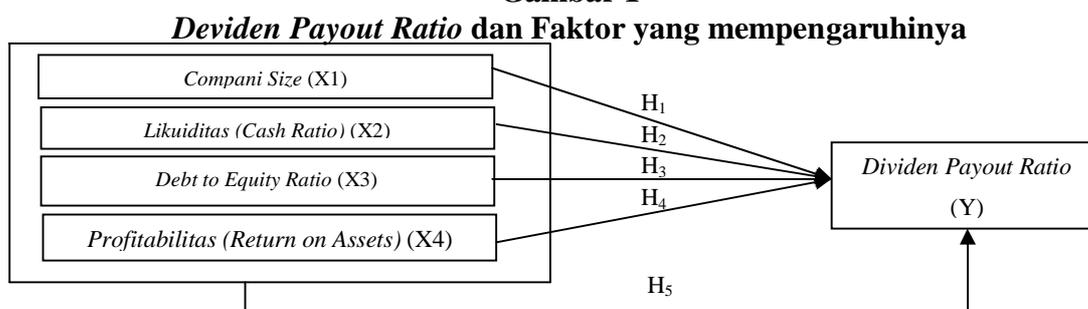
Kebijakan dividen adalah penting karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai alat untuk sinyal keuangan orang luar tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Dan kedua, dividen memainkan

peran penting dalam struktur modal perusahaan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio. Menurut Sartono (2001) faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya, Kebutuhan dana perusahaan; Likuiditas; Kemampuan meminjam; Keadaan pemegang saham; dan Stabilitas dividen. Sedangkan menurut Utama (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* yaitu *Company Size*, *Likuiditas (Cash Ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas (Return on Assets)*.

Kerangka Teoretis. Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mereplikasi dari penelitian Utama (2012).

Gambar 1



Sumber : Utama (2012)

Hipotesis. Berdasarkan Tinjauan teoretis pada Gambar 1, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Company Size* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

H2: *Likuiditas (Cash Ratio)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

H4: *Profitabilitas (Return on Assets)* berpengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

H5: *Company Size*, *Likuiditas (Cash Ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas*

(Return on Assets) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999) bahwa penelitian Kausal Komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kausal Komparatif. Dalam hal ini merupakan analisis pengaruh *Company Size*, *Likuiditas (Cash Ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas (Return on Assets)* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Definisi Operasional. Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga dapat diukur (Indriantoro dan

Supomo,1999). Dalam penelitian ini peneliti mengambil lima variabel konsep yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Company Size*, *Likuiditas (Cash Ratio)*, *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas (Return on Assets)*.

Definisi Operasional *Dividen Payout Ratio (Y)*. *Dividen Payout Ratio* adalah perbandingan antara *dividen per share* dengan *earning per share* dalam satuan prosentase (%). Pengukuran yang dilakukan terhadap *Dividen Payout Ratio* adalah:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

Keterangan :

DPR = *Dividen Payout Ratio*
 DPS = *Dividen per Share*
 EPS = *Earning per Share*

Satuan pengukur = prosentase (%).

Definisi Operasional *Company Size (X₁)*. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan (*firm size*) dapat diukur dengan menggunakan Logaritma natural dari total aktiva (*total assets*) dari suatu perusahaan.

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

Definisi Operasional *Likuiditas (Cash Ratio) (X₂)*. Dalam penelitian ini menggunakan rasio CR (*Likuiditas (Cash Ratio)*) rasio ini dirumuskan sebagai berikut perbandingan cash+cash equivalent dengan current liabilities, satuan prosentase (%). Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2009-2012. Pengukuran yang dilakukan terhadap *Likuiditas (Cash Ratio)* adalah (Sawir, 2000) :

$$CR = \frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan :

CR = *Likuiditas (Cash Ratio)*
 Current Liabilities = *Hutang Lancar*
 Cash = *Kas*

Definisi Operasional *Debt to Equity Ratio (X₃)*. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *DER (Debt to Equity Ratio)* dimana total kewajiban dibagi total ekuitas, sebagai *proxy* dari *leverage* dalam satuan prosentase (%). Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di BEI. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2009-2012. Pengukuran yang dilakukan terhadap *Leverage (DER)* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

DER = *Debt to Equity Ratio*

Satuan pengukur = prosentase (%).

Definisi Operasional *Profitabilitas (Return on Assets) (X₄)*. Dalam penelitian ini *Profitabilitas (Return on Assets)* disebut juga *Earning power* menurut sistem *Du Pont*. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan, laba bersih dibagi rata-rata total aktiva, satuan prosentase (%). Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan *Manufaktur* yang terdaftar di BEI. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2009-2012. Pengukuran yang dilakukan terhadap *Profitabilitas (Return on Assets)* adalah (Darsono, 2005):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan :

ROA = *Profitabilitas (Return on Assets)*

Satuan pengukur = prosentase (%).

Populasi dan Banyaknya Sampel.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 sebanyak 143 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012 sebanyak 11 perusahaan.

Tabel 1
Kriteria Sampel

Kriteria sampel	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI tahun 2009-2012.	143 perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang secara tidak lengkap melaporkan laporan keuangan secara berturut – turut tahun 2009-2012.	132 perusahaan
Perusahaan Manufaktur yang secara lengkap melaporkan laporan keuangan secara berturut- turut tahun 2009-2012.	11 perusahaan

Sumber : Data Sekunder yang Diolah (2013)

Teknik Pengambilan Sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling untuk jenis *purposive sampling* dengan metode berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian) (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Jenis Data. Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter, yaitu jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro dan Supomo, 1999). Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang diambil dari *Summary of Financial Statement* yang diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* terdaftar di BEI dari tahun 2009-2012.

Sumber Data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa data internal perusahaan Manufaktur di BEI yang berupa: Laporan Keuangan perusahaan Manufaktur tahun 2009-2012 yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan data-data dari buku literatur, jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Teknik Analisis Data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel

terikat. Rumus yang akan digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

$$\hat{Y} = \text{Dividen Payout Ratio}$$

b_0 = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien variabel bebas

X_1 = *Compani Size*

X_2 = *Likuiditas (Cash Ratio) (CR)*

X_3 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_4 = *Profitabilitas (Return on Assets) (ROA)*

Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (*Compani Size, Likuiditas (Cash Ratio), Debt to Equity Ratio, Profitabilitas (Return on Assets)*) dalam menerangkan variasi variabel dependen (*Dividen Payout Ratio*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan tabel 2 dapat disusun rumus regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,826 + 0,170\text{SIZE} - 0,003\text{CASHRATIO} - 0,063\text{DER} - 0,039\text{ROA}$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstansa sebesar 3,826 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *SIZE, LIKUIDITAS (CASH RATIO), DER* dan *ROA* dianggap konstan atau tetap maka DPR sebesar 3,826 satuan.

- b. Nilai Koefisien regresi X_1 sebesar 0,170 menyatakan bahwa setiap kenaikan *SIZE* sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap, maka DPR akan mengalami peningkatan sebesar 0,170 satuan.
- c. Nilai Koefisien regresi X_2 sebesar -0,003 menyatakan bahwa setiap kenaikan *LIKUIDITAS (CASHRATIO)* sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap, maka DPR akan mengalami penurunan sebesar 0,003 satuan.
- d. Nilai Koefisien regresi X_3 sebesar -0,063 menyatakan bahwa setiap kenaikan *DER* sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap, maka DPR akan mengalami penurunan sebesar 0,063 satuan.
- e. Nilai Koefisien regresi X_4 sebesar -0,039 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Profitabilitas (ROA)* sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain tetap, maka DPR akan mengalami penurunan sebesar 0,039 satuan.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.826	.778		4.916	.000		
LN_SIZE	.170	.123	.218	1.383	.174	.801	1.248
LN_CASHRATIO	-.003	.147	-.003	-.021	.983	.787	1.271
LN_DER	-.063	.279	-.038	-.227	.822	.708	1.413
ROA	-.039	.017	-.362	-2.332	.025	.830	1.205

a. Dependent Variabel: LN_DPR

Sumber : Hasil Output SPSS versi 16.0 yang diolah

Tabel 3
Pengujian Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Hasil Sig	Kesimpulan
Company Size	1.383	2.0227	0.174	Ha ditolak
Likuiditas (Cash Ratio)	-0.021	2.0227	0.983	Ha ditolak
Debt to Equity Ratio	-0.227	2.0227	0.822	Ha ditolak
Retur on Asset	-2.332	2.0227	0.025	Ha diterima

Pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}, yang rangkumannya dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 diatas menunjukkan hasil t_{hitung} variabel *Company size* sebesar 1,383 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2,0227 dengan nilai signifikan 0,174 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka kesimpulan Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel *Company Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio pada* Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

Nilai t_{hitung} variabel *Likuiditas* sebesar -0.021 yang lebih kecil dari t_{tabel}

2,0227 dengan nilai signifikan 0,983 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka kesimpulan Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel *Likuiditas (Cash Ratio)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio pada* Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

Nilai t_{hitung} variabel *Debt to Equity* sebesar -0,227 yang lebih kecil dari t_{tabel} -2,0227 dengan nilai signifikan 0,822 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 maka kesimpulan Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio pada* Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

Nilai t hitung variabel Profitabilitas sebesar -2,332 yang lebih besar dari t table -2,0227 dengan nilai signifikan 0,025 yang lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 namun memiliki tanda negatif, maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel *Profitabilitas (Return on Assets)* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (*Company Size, Likuiditas (Cash Ratio), Debt to Equity Ratio, Profitabilitas (Return*

on Assets)) dalam menerangkan variasi variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel kebijakan dividen adalah sebesar 14,1% sementara 85,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 4
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 ^a	.221	.141	1.33679	1.820

a. Predictors: (Constant), LN_SIZE, LN_CASHRATIO, LN_DER, ROA,

b. Dependent Variabel: LN_DPR

Sumber : Hasil Output SPSS versi 16.0 yang diolah

SIMPULAN

Kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Company Size* (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.
2. *Likuiditas (Cash Ratio)* (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.
3. *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.
4. *Profitabilitas (Return on Assets)* (X_4) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2009-2012.

Saran

1. Bagi Investor, berdasarkan hasil penelitian ini maka profitabilitas merupakan predictor terbaik untuk kebijakan dividen

akan tetapi investor harusnya juga memperhatikan masalah faktor eksternal seperti inflasi, kurs rupiah dan kebijakan pemerintah.

2. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan manufaktur dan jumlah sampel yang terbatas, sehingga tidak memiliki kemampuan generalisasi yang baik. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis industri lainnya dan memperpanjang periode pengamatan sehingga jumlah sampel penelitian juga lebih banyak dan dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Atmaja, Lukas Setia. 1994. *Manajemen Keuangan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi Mediasoft Indonesia.
- Brigham, F. Eugene and Houston 2001, *Fundamental of financial Management*. . Third Edition. The Dryden Press: Holt-Sounders Japan
- Darsono, 2005, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Darminto, “*Factor Influencing Dividend Policy*”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.1,No.2, Desember 2007
- Hatta, Atika Jauhari. 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Ivestasi Pengaruh Teori Stakeholder*, JAAI Volume 6 No.2, Desember 2002.
- Hardiatmo dan Daljono, “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Deviden*”, *Journal of Accounting* Vol. 1,No. 1,Tahun 2013
- Imam, Ghozali.2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, Solberg and Zorn. 1992.*Simultaneous Determination of Insider Ownership Debt and Dividend policies*, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, vol 27, No.2 (1992), 247-263.
- Kumar, Suwendra, 2007, Analisis pengaruh Struktur Kepemilikan, Investment Opportunity Set (IOS), dan Rasio-Rasio Keuangan Terhadap DPR, *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro*.
- Marlina dan Danica, “*Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets terhadap Dividen Payout Ratio*”, *Jurnal Manajemen Bisnis*,Vol.2, No.1, Januari 2009.
- Mollah, A., Sobur and Keasen,K. 2000. *The Influence of Agency Cost on Dividend Policy in an Emerging Market: Evidence from The Dhaka Stock Exchange*, *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 2000.
- Nuringsih, Kartika. 2005. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kebijakan Hutang, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi 1995-1996*.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember, Vol. 2, No. 2, hlm.103-123.
- Prihantoro. 2003. *Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No.1 Jilid 8.
- Pribadi dan Sampurno, “*Analisis pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth opportunity, ownership, dan Profitabilitas (Return on Assets) terhadap dividend payout ratio*”, *Journal of Management*, Vol.1,No.1, Tahun 2012
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi"*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso dan Prastiwi, “*Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Deviden*”, *Journal of Accounting* Vol. 1,No. 1,Tahun 2012
- Suherli, Michell dan Sofyan Safri harahap, 2004, *Studi Empiris terhadap Faktor Penentu Kebijakan Jumlah Deviden*, *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Volume 4 Nomor 3 Desember, hal. 223-245.
- Trisnawati (2008). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Dividend Payout Ratio di Perusahaan Food and Beverage PT. Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006*. *Skripsi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar*.
- Utama, “*Devidend Payout Ratio dan Faktor yang mempengaruhinya*”, *Journal Manajemen Bisnis Syariah*, No: 01/Tahun VI/ Januari 2012.
- (<http://www.google.co.id>)
- (<http://www.idx.co.id>)
- 2009. *Indonesian Capital Market Directory*
- 2010. *Indonesian Capital Market Directory*
- 2011. *Indonesian Capital Market Directory*
- 2012. *Indonesian Capital Market Director*